

## Update Pasar

- **Inflasi AS di Desember 2024 naik 0,4% dibandingkan bulan sebelumnya, dengan tingkat tahunan mencapai 2,9% seperti yang diperkirakan.** Kenaikan harga energi sebesar 2,6%, terutama bensin yang naik 4,4%, menjadi kontributor utama.
- **Biro Statistik Nasional China mengumumkan perekonomian negara tersebut tumbuh 5,4 persen pada kuartal ke-4 2024** sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) secara keseluruhan pada 2024 dapat mencapai 5 persen.
- **Indonesia resmi menjadi anggota penuh BRICS membuka peluang besar bagi pengembangan ekonomi dan peningkatan pengaruh di kancah global.** Keanggotaan ini memungkinkan Indonesia mengakses pendanaan proyek infrastruktur, memperkuat kerja sama perdagangan, dan mempercepat transformasi digital.
- **Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin menjadi 5,75 persen selama rapat kebijakan pada bulan Januari,** menandai penurunan pertama dalam empat bulan.
- **Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada periode Januari hingga November 2024 mencapai rekor tertinggi dalam lima tahun terakhir, yakni 12,65 juta kunjungan.** Angka ini meningkat 20,17% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini menunjukkan pemulihan yang signifikan dari sektor pariwisata Indonesia setelah terdampak pandemi Covid-19.
- **Sampai dengan penutupan bursa pada tanggal 17 Januari 2025 IHSX berada pada level 7154.66 dengan pergerakan IHSX satu bulan terakhir terkoreksi sebesar 1.43% yang didorong oleh penurunan pada sektor Industry -2,7% dan Konsumer Non Cyclical -0,4%.**
- **Aliran dana asing keluar dalam satu bulan terakhir mencapai 4.848 Triliun (18 Dec 2024 – 17 Jan 2025) pada pasar *regular*, dengan mayoritas arus keluar pada saham-saham disektor keuangan.**

## Produk Reksa Dana Prospera

Varian Produk	Kinerja Berjalan (%)		
	1 bulan	3 bulan	1 Tahun
<b>Reksadana Pasar Uang</b>			
Pros Dana Lancar	0,45	1,14	4,37
Pros Bebas Finansial	0,32	0,77	
<b>Reksadana Pendapatan Tetap</b>			
Pros Obligasi	0,40	0,87	4,64
Pros Obligasi Plus	0,20	(1,67)	(0,05)
<b>Reksadana Campuran</b>			
Pros BRO	0,23	(5,28)	2,73
Pros Balance	(0,17)	(2,66)	(2,16)
<b>Reksadana Saham</b>			
Pros BUMN Growth Fund	(0,27)	(11,96)	(6,92)
Pros Bijak	(0,37)	(8,56)	(2,86)
Pros Saham SMC	(0,32)	(8,13)	0,32

## Data Pasar dan Makro Indonesia

	Last px.	Kinerja Berjalan (%)			
		1 bulan	3 bulan	1 tahun	
IHSX	7.193	3,0	(7,3)	(0,5)	
LQ45	837	2,5	(12,9)	(13,9)	
Index BUMN	358	3,7	(14,4)	(15,6)	
Index SMC Liquid	297	1,5	(12,7)	(11,1)	
		Perubahan Yield (bps)			
		Last Ytm.	1 bulan	3 bulan	1 tahun
INDO BOND 2Y		6,87	(4,1)	56,0	59,0
INDO BOND 5Y		6,91	(9,4)	51,6	45,9
INDO BOND 10Y		7,13	7,9	48,5	51,8
		Nilai Historis			
		Last px.	3 bulan	6 bulan	1 tahun
USD Index		109,1	104,0	104,1	103,3
USD IDR		16.377	15.697	16.260	15.780
BI 7day Repo Rate (%)		5,75	6,00	6,25	6,00
Inflasi (% YoY)		1,6	1,6	2,1	2,8
GDP (% YoY)		5,0	5,0	5,1	5,0
Purchasing Manager Index		51,2	49,6	48,9	52,7
Consumer Confidence Index		127,7	125,9	124,4	123,1
Trade Balance (juta USD)		2.240	4.367	2.775	834
Foreign Reserve (milyar USD)		155,7	150,2	150,2	144,0

**Disclaimer :** Analisa ini merupakan informasi tambahan sebagai salah satu pertimbangan mengambil keputusan investasi. Setiap keputusan investasi merupakan keputusan masing-masing nasabah dan diluar tanggung jawab Prospera Asset Management.